

Kadar D-Dimer pada kehamilan tanpa komplikasi = D-Dimer level on uncomplicated pregnancy

Panjaitan, Mercy Tiarmauli

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20330160&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: D-dimer adalah hasil pemecahan cross-linked fibrin, sehingga peningkatan kadar D-dimer dapat dipakai sebagai penanda aktivasi sistem koagulasi dan fibrinolisis. Kadar D-dimer yang normal dapat dipakai untuk menyingkirkan diagnosis trombosis pada pasiendengan dugaan trombosis, tetapi hal ini tidak dapat dipakai pada kehamilan karena kadar D-dimer juga meningkat pada kehamilan.

Tujuan: Menentukan kadar D-dimer pada wanita hamil tanpa komplikasi pada tiap trimester.

Metode: Penelitian potong lintang dilakukan pada 90 wanita hamil tanpakomplikasi yang terdiri dari 30 orang dari trimester 1, trimester 2 dan trimester 3 dan 30 wanita sehat sebagai kontrol. Penelitian dilakukan dari bulan Juli sampai Agustus 2012. Pengukuran kadar D-dimer dengan reagen Innovance memakai koagulometer Sysmex CA 1500 di Departemen Patologi Klinik.

Hasil: Semua wanita dalam kelompok control mempunyai kadar D-dimer dalam rentang normal (<0.5 mg/L FEU). Kadar D-dimer pada trimester 1 berkisar antara 0,1 1,07 mg/L FEU dan 8 di antara 30 (27%) menunjukkan peningkatan kadar D-dimer, pada trimester 2 kadar D-dimer berkisar antara 0,6 3,34 mg/L FEU dan 26 di antara 30 (87%) menunjukkan peningkatan kadar D-dimer, sedang pada trimester 3 kadar D-dimer berkisar antara 0,69 3,75 mg/L FEU dan seluruhnya menunjukkan peningkatan kadar D-dimer. Kadar D-dimer pada wanita hamil lebih tinggi secara bermakna dibandingkan wanita tidak hamil.

Kesimpulan: Peningkatan kadar D-dimer ditemukan pada 27% wanita hamil trimester 1, 86% pada trimester 2 dan 100% pada trimester 3.